

Miss Selena menjawab cepat. "Apakah kalian bisa membantu menjelaskan kepada orangtua Raib?"

"Putri?" Mama Seli menatapku, terpesona.

"Aku tidak bisa lama-lama di sini." Miss Selena mengingatkan agar mama Seli fokus. "Ada pekerjaan besar yang harus kulakukan. Apakah kalian bisa membantu menjelaskan kepada orangtua Raib bahwa anak-anak dirawat di rumah sakit yang tidak mengetahui identitas mereka dua hari terakhir?"

"Oh iya, kami akan melakukannya, Selena." Mama Seli buru-buru mengangguk.

Hanya itu percakapan malam itu.

Sebelum pergi, Miss Selena menyuruh aku, Seli, dan Ali mendekat.

"Aku tahu kalian punya banyak pertanyaan, terutama Raib. Tapi tidak malam ini. Aku tahu sejak lama kalian bertiga berbeda. Itulah kenapa aku menjadi guru matematika di sekolah kalian. Aku juga yang mengusulkan agar mereka menerima Ali, anak yang pernah meledakkan laboratorium saat karantina olimpiade fisika. Mengumpulkan kalian bertiga seolah tidak sengaja. Aku juga sejak lama mengetahui mama Seli keturunan Klan Matahari.

"Tugasku memahami dan mengetahui banyak hal sebelum yang lain tahu dan menyusun rencana sebelum sesuatu terjadi. Aku bertindak dua langkah lebih awal. Aku memiliki kemampuan tersebut. Aku adalah *selen*a, penjaga, pengintai, menatap dari langit kejauhan. Itulah yang